

NILAI MORAL DALAM NOVEL ARCHENDIA DAN ASYLLUS KARYA ASHYELS ROSYANNA

Septi Selviati, Jumadi, Dwi Wahyu Candra Dewi

septiselviati39@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna menghadirkan berbagai nilai moral yang terdapat dalam setiap tokohnya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yakni deskriptif kualitatif. Teknik penyajian data analisis berupa penjelasan dan uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna menunjukkan empat wujud nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan meliputi, berdoa, bersyukur, dan berikhtiar. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi, percaya diri, bekerja keras, keberanian, kemandirian, hemat, kejujuran dan kerendahan hati. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia meliputi, berbakti kepada orang tua, tolong-menolong, peduli dan berbagi. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam yakni menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Karya Sastra, Novel, Nilai Moral

ABSTRACT

The novels Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna present various moral values contained in each character. The aim of this research is to find out what forms of moral values are contained in the novels Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna. This study used descriptive qualitative method. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The data analysis technique is descriptive qualitative. Analysis data presentation techniques are in the form of explanations and descriptions. The results of the research show that the novels Archendia and Asyllus by Ashyels Rosyanna show four forms of moral values, namely the relationship between humans and God, the relationship between humans and themselves, the relationship between humans and humans and the relationship between humans and nature. The manifestation of moral values in humans' relationship with God includes prayer, gratitude and endeavor. Manifestations of moral values in human relationships with themselves include self-confidence, hard work, courage, independence, thrift, honesty and humility. The manifestation of moral values in human-human relationships includes filial piety to parents, helping, caring and sharing. The manifestation of moral values in human relations with the natural environment is maintaining environmental cleanliness.

Keywords: *Literary Works, Novels, Moral Values*

PENDAHULUAN

Fiksi dapat diartikan sebagai bentuk karya yang bersifat imajinatif dengan didasari tanggung jawab dari segi kreativitas untuk menjadi sebuah karya sastra (Nugraha, 2014). Biasanya karya sastra berasal dari pengalaman penulis. Karya sastra dibuat untuk menuangkan ide yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai kehidupan yang positif agar pembaca dapat menerapkannya dalam kehidupan (Wijayanti, Murniviyanti, & Barkudin, 2020).

Menurut Nurgiyantoro (2018), Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif. Novel sebagai karya sastra berfungsi sebagai menghibur, mendidik dan memberi teladan bagi kehidupan sosial yang nyata. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu novel sastra. serius dan sastra hiburan. Sebuah novel serius bukan hanya dituntut memberikan hiburan menjadi karya sastra yang indah, menarik dan juga memberikan hiburan kepada pembacanya, tetapi lebih dari itu, syarat utama novel harus menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas setelah orang selesai membacanya. (Alimin dan Sulastri, 2018).

Gendro Nurhadi (dalam Wicaksono, 2017) membagi jenis-jenis nilai moral menjadi 4 aspek yang terdiri dari sebagai berikut (1) hubungan manusia dengan dirinya mencakup bentuk mawas diri, mengakui dosa, bekerja keras, percaya diri, pengendalian diri dan bertindak hati-hati. (2) hubungan manusia dengan sesama manusia mencakup bentuk pertalian persahabatan, tolong menolong, peduli dan berbagi terhadap orang lain (3) hubungan manusia dengan Tuhannya mencakup bentuk menerima qadha dan qadar, ikhtiar kepada Tuhan, senantiasa mengingat Tuhan, istiqomah dan yakin kepada Tuhannya (4) hubungan manusia dengan alam mencakup bentuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta menjaga kebersihan lingkungan.

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang nilai moral. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat nilai moral dalam karya sastra seperti penelitian yang dilakukan oleh Sihotang, Harahap dan Marsela (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, terdapat tiga wujud nilai moral. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia

dengan Tuhannya meliputi berdoa dan bersyukur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi bekerja keras, pantang menyerah, waspada, bertanggung jawab, kemandirian, kerendahan hati, dan jujur. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain meliputi peduli antarsesama, menghargai orang lain, tolong menolong, rela berkorban, dan berterimakasih.

Nilai moral dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna belum pernah diteliti maupun dianalisis. Sehingga penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian terbaru. Peneliti memilih judul nilai moral dalam novel *Archendia & Asyllus* karena dianggap menarik dan terdapat banyak nilai moral dalam novel tersebut. Novel *Archendia dan Asyllus* menceritakan tentang perjuangan tokoh Ashley untuk memasuki SMA terbaik di kotanya, yakni Asyllus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis nilai moral yang terkandung dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggambarkan kata atau tutur kata dari pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki tema penting yang menjadi pembatas, yakni sebuah penelitian yang mengutamakan interpretasi dan naratif. Objek penelitian ini adalah kutipan yang mengandung nilai moral pada novel *Archendia & Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Archendia & Asyllus* karya Ashyels Rosyanna, yang diterbitkan oleh Luminous Lanterlite Indonesia, cetakan kedua tahun 2023 dengan jumlah halaman 165, dan diterbitkan di kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat merupakan sebuah teknik dengan penggunaannya untuk mengungkap salah satu masalah yang ada dalam bacaan (Nugraha, 2014).

Teknik analisis data adalah bentuk upaya peneliti untuk menangani permasalahan yang akan diteliti pada data, yakni dengan menggunakan cara menguraikan permasalahan yang bersangkutan. Langkah-langkah yang digunakan yaitu, mengkaji data berupa kutipan yang berhubungan dengan nilai moral, kemudian

mengklasifikasikan sesuai dengan jenis-jenis nilai moral dan tahap terakhir adalah menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna, terdapat 4 aspek nilai moral yakni, 1) hubungan manusia dengan tuhan 2) hubungan manusia dengan diri sendiri 3) hubungan manusia dengan manusia 4) hubungan manusia dengan alam (Wicaksono, 2017). Berikut ini penjelasan mengenai nilai moral yang terdapat pada novel *Archendia & Asyllus* karya Ashyels Rosyanna.

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Nilai moral dalam bentuk hubungan manusia dengan tuhan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

1. Berdoa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bentuk nilai moral yang berhubungan dengan tuhan, yakni berdoa.

"Tapi Bunda selalu doakan yang terbaik untuk Ashley. Semoga ujiannya lancar ya, Nak. Pasti bisa!" (Rosyanna, 2023:31).

Kutipan di atas menyiratkan tokoh Bunda yang memohon kepada Tuhan semoga ujian yang dijalankan oleh anaknya dapat berjalan dengan lancar.

"Hari ini, Tuhan telah menjawab doaku yang kupanjatkan setiap tengah malam, serta mewujudkan takdirku yang tersurat melalui pesan itu" (Rosyanna, 2023: 134)

Kutipan di atas membuktikan bahwa tokoh Ashley selalu berdoa pada setiap malamnya agar Tuhan mengabulkan permohonannya.

2. Bersyukur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bentuk nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan yakni bersyukur, berikut ini bentuk syukur yang terdapat dalam novel *Archendia & Asyllus*.

“Mampu berbicara dengan diri sendiri, bahkan mengambil saran, nasihat, serta Solusi dari hati ini merupakan salah satu nikmat tuhan terindah yang akan selalu kusyukuri”
(Rosyanna, 2023: 11)

“aku bersyukur karena sudah mengikuti kata hatiku, yang menyarankan untuk memperbanyak mengerjakan latihan soal, sehingga tes tulis ini menjadi lebih mudah”
(Rosyanna, 2023: 53)

“Aku menangis di Tengah rasa syukurku karena tuhan menitipkanku sesosok malaikat penjaga yang tulus menyayangiku, mencintaiku, dan selalu membuatku tenang”
(Rosyanna, 2023: 128)

Kutipan di atas menunjukkan bentuk syukur yang dirasakan oleh tokoh Ashley ketika menyadari memiliki kemampuan berbicara dengan diri sendiri, telah mengikuti kata hati dan memiliki sosok penjaga yang tulus menyayangi dan mencintainya.

3. Ikhtiar

Nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, yakni terdapat bentuk ikhtiar kepada tuhan. Ikhtiar kepada tuhan adalah usaha manusia dengan meminta pertolongan kepada tuhan.

“Aku pun berencana akan membeli tiga edisi buku latihan soal AEPT sekaligus dan kucoba selesaikan semuanya sepekan ini. Seperti kata pepatah arab, man jadda wa jada yang artinya barang siapa pun yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil. Jadi, sepertinya itu adalah satu-satunya cara yang harus kulakukan untuk bisa terhindar dari risiko memilih jalur rosarium” (Rosyanna, 2023: 13)

Kutipan di atas menunjukkan ikhtiar kepada tuhan yang dilakukan oleh tokoh Ashley. Ashley berusaha keras dengan belajar bersungguh-sungguh agar dapat berhasil lulus tes ujian masuk Asyllus.

Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral dalam bentuk hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

1. Percaya diri

Berdasarkan penelitian, percaya diri termasuk bagian dari wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

“Akhirnya , aku pun telah memutuskan untuk memilih jalur rosarium dan mengambil semua risiko itu. Aku harus membuat komitmen dengan diriku ini untuk terus berlatih mengerjakan Latihan soal AEPT selama sepekan penuh. Lalu, dengan yakin, kumasukkan data diriku di situs web pendaftaran ujian” (Rosyanna, 2023: 09)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Ashley yakin dan percaya pada dirinya sendiri dengan memilih jalur ujian rosarium.

2. Bekerja keras

Berdasarkan penelitian, bekerja keras termasuk bagian dari wujud nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

“Setelah makan siang bersama Bunda, aku pun segera naik lantai dua, masuk ke kamarku, duduk di kursi belajarku, dan dihari itu juga, akun mulai mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan soal AEPT edisi tahun ini” (Rosyanna, 2023: 20)

Kutipan di atas menunjukkan tokoh Ashley yang bekerja keras dengan giat belajar dan bersungguh-sungguh, ia langsung mengerjakan soal latihan dari buku yang baru dibelinya.

3. Keberanian

Berdasarkan hasil penelitian, keberanian termasuk wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

“Hal itu aku lakukan untuk menunjukkan sikap tegas, berani, serta tak gentar, apapun yang akan ia lakukan padaku, karena aku tahu, aku ada diposisi yang benar” (Rosyanna, 2023: 112)

Kutipan di atas menunjukkan sikap Ashley yang tegas dan berani ketika menghadapi seseorang.

4. Kemandirian

Berdasarkan hasil penelitian, kemandirian termasuk wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

“Untuk anakku tersayang, yang sudah berjuang sungguh-sungguh dalam mengikuti ujian masuk asyllus,” kata bundaku dengan lembut “meskipun tak bisa ditemani bundanya di hari ujian itu, tetapi tetap mampu berusaha dengan maksimal.” (Rosyanna, 2023: 127)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Ashley adalah sosok yang mandiri karena dia dapat mengikuti ujian tanpa ditemani Bundanya.

5. Hemat

Berdasarkan hasil penelitian, hemat termasuk wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

“Membawa bekal makan siang dari rumah, sangat memudahkanku untuk terbiasa hidup lebih hemat, sehingga aku bisa menabungkan uang sakuku yang tak terpakai setiap harinya untuk keperluan yang mendesak di kemudian hari” (Rosyanna, 2023: 31)

“Aku lebih memilih menggunakan sepeda ketimbang transportasi umum karena selain bersepeda itu menyehatkan dan bisa menghemat pengeluaran kami” (Rosyanna: 2023: 32)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Ashley memiliki kebiasaan berhemat, yakni berhati-hati dalam menggunakan atau mengeluarkan uang. Ashley memilih untuk bergehemat agar tidak membebani Bundanya.

6. Kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sikap jujur merupakan bagian dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

"Saat itu, botol minumku tertinggal di ruang ujian dan dia datang menghampiriku di area utama dengan membawa botol minumku, dan dari situlah kami berdua bisa aling mengenal," jawabku dengan jujur dan apa adanya. (Rosyanna, 2023: 110)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Ashley mengatakan hal sejujurnya dan apa adanya.

7. Kerendahan hati

Berdasarkan hasil penelitian, rendah hati termasuk bagian dari wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

"Cuma kebetulan aja sih, sebenarnya banyak dari mereka yang udah selesai sebelumku, tapi mereka belum mau menyerahkan tablet hitam itu," kucari cara untuk merendah. (Rosyanna, 2023: 56)

Kutipan di atas menunjukkan sikap rendah hati pada tokoh Ashley ketika ia menerima pujian dari orang lain.

Hubungan Manusia dengan Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan mampu hidup tanpa adanya makhluk lainnya. Nilai moral dalam bentuk hubungan manusia dengan manusia dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

1. Berbakti kepada orang tua

Berdasarkan penelitian, berbakti kepada orang tua termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia

"Dalam lubuk hatiku, aku sangat ingin membahagiakan bunda, dan aku rasa ini saatnya" (Rosyanna, 2023: 5)

Kutipan di atas menunjukkan rasa sayang dan berbaktinya Ashley kepada orangtua, dengan membahagiakan Bundanya.

2. Tolong-menolong

Berdasarkan penelitian, tolong menolong merupakan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia

"Fabian membantu bundaku meletakkan kedua piring berisikan kue bolu pisang tersebut ke dekat kami" (Rosyanna: 2023: 26)

"Aku dan Fabian memang senang bermain dan melakukan hal bersama. Saat masih SMP, aku pernah mengajarnya cara memainkan suatu permainan, hingga berbagi ilmu apa pun, begitu pun Fabian" (Rosyanna, 2023:19)

Kutipan di atas menunjukkan sikap membantu dan tolong-menolong dengan saling berbagi ilmu.

3. Peduli dan berbagi

Berdasarkan penelitian, peduli dan berbagi merupakan bentuk nilai moral hubungan sesama manusia.

"Ikuti aku, aku akan mengantarmu ke ruang BK" (Rosyanna, 2023: 88)

Kutipan di atas menunjukkan sikap peduli. Tokoh Ashley membantu tokoh Skyla

yang tersesat dengan mengantarkannya ke ruang BK.

"Hai Ash! Aku tadi beli makanan ringan di minimarket" kata fabian, "buat kita negmil sambil belajar nanti, hehe" (Rosyanna, 2023: 21)

Kutipan di atas menunjukkan sikap berbagi, yakni Fabian yang membawakan makanan ringan untuk dimakan bersama Ashley.

Hubungan Manusia dengan Alam

Nilai moral dalam bentuk hubungan manusia dengan alam dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

"Setelah itu, kubergegas membersihkan kamarku, lalu menyiapkan semua perlengkapan ujianku" (Rosyanna, 2023: 29)

Kutipan di atas menunjukan tokoh Ashley peduli dengan kebersihan kamarnya, yakni dengan merapikan dan membersihkan kamar sebelum ia berangkat ujian.

“Saat ini, Bunda tengah memasak di dapur, sementara aku membantu menyapu dan membersihkan halaman rumah” (Rosyanna, 2023: 131)

Kutipan di atas menunjukkan sikap kepedulian tokoh Ashley terhadap kebersihan lingkungannya, yaitu dengan membantu bundanya menyapu dan membersihkan halaman rumah.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Archendia dan Asyllus* karya Ashyels Rosyanna menunjukkan empat wujud nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan meliputi, berdoa, bersyukur, dan berikhtiar. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi, percaya diri, bekerja keras, keberanian, kemandirian, hemat, kejujuran dan rendah hati. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia meliputi, berbakti kepada orang tua, tolong-menolong, peduli dan berbagi. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan alam yakni menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). Nilai keberanian dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 3(1), 1-5.
- Iindawati, I., Lizawati, L., & Hiswari, U. T. (2020). Nilai Moral Dalam Novel Cinta 2 Kodi Karya Asma Nadia. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 37-52.
- Nugraha, F. B. H. (2014). Nilai Moral dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori. *Skrispi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Rosyanna, A. (2023). *Archendia dan Asyllus*. Luminous Lanterlite Indonesia
- Sihotang, A., Hayati, N., & Marsela, E. (2023). Nilai Moral Dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26566-26577.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Grudhawaca.
- Wijayanty, M. T., Murniviyanti, L., & Barkudin. (2020). Kajian Intertekstual antara Novel Dilan 1991 Karya Pidi Baiq dengan Novel Delusi Karya Sirhayani. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 3(2), 152- 158.